

ANALISIS PEMANFAATAN SMARTPHONE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH DI KOTA LANGSA

Adelia Maisyaroh Lubis, Muhammad Junaidi, Ervina Damayanti, Setyoko*

Pendidikan Biologi, Universitas Samudra, Indonesia

adeliamaisyaroh27@gmail.com, nai.pendidikanbiologi@gmail.com, ervina250801@gmail.com, setyoko@unsam.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-06-2022

Disetujui: 09-09-2022

Kata Kunci:

Smartphone; Siswa
Langsa

ABSTRAK

Abstrak: Kota Langsa merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya melek terhadap perkembangan zaman. Hampir setiap siswa di kota ini memiliki smartphone. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan smartphone bagi pelajar sekolah menengah di Kota Langsa. Metode yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa sekolah menengah di Kota Langsa, dimana sampel yang diambil berjumlah 100 orang dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelajar sekolah menengah di Kota Langsa memanfaatkan smartphone untuk komunikasi, pendidikan, jual-beli, memperoleh informasi, hiburan, dan hobi dengan durasi bervariasi. Penggunaan paling banyak dan durasi terlama yaitu sebagai sarana komunikasi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah menengah di Kota Langsa belum memanfaatkan smartphone secara maksimal untuk pendidikan

Abstract: Langsa is one of the areas where the people are literate with the times. Almost every student in this city has a smartphone. The purpose of this study was to determine the use of smartphones for high school students in Langsa City. The method used is descriptive research with a quantitative approach. This study involved all high school students in Langsa City, where the sample taken was 100 people with random sampling technique. Data collection is done by distributing questionnaires. Based on a survey conducted, it is known that high school students in Langsa City use smartphones for communication, education, buying and selling, obtaining information, entertainment, and hobbies of varying duration. The use of the most and the longest duration is as a means of communication. So it can be concluded that high school students in Langsa City have not used smartphones optimally for education.

A. LATAR BELAKANG

Kota Langsa merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya melek terhadap perkembangan zaman. Hampir setiap siswa di kota ini memiliki smartphone. Berbagai pemanfaatan smartphone telah dilakukan oleh para siswa tersebut. Komunikasi serta bidang lain yang dilakukan secara online, tidak asing lagi bagi mereka. Dalam dunia pendidikan, smartphone ini menjadi salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari siswa sekolah menengah di Kota Langsa.

Jika diamati, terdapat lima macam jenis penggunaan smartphone oleh siswa sekolah menengah di Kota Langsa yaitu sarana komunikasi, media informasi, penunjang pendidikan, transaksi jual-beli, serta hiburan dan hobi. Dengan adanya penggunaan smartphone yang beragam dan begitu

marak ini, seharusnya dapat meningkatkan berbagai nilai positif pada penggunaannya. Kemudahan mengakses informasi, komunikasi, dan berbagai transaksi sepatutnya bisa meningkatkan produktivitas dan kemampuan diri pada bidang yang digeluti masing-masing orang. Bagi para pelajar tentu saja diharapkan penggunaan smartphone ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

Banyak sekali aplikasi yang mendukung proses pembelajaran tersedia di playstore, seperti google classroom, ipusnas, zoom meeting, quiziz, edmodo, youtube, dan lain-lain. Berdasarkan kondisi ini, maka dapat diketahui bahwa batas antara rasa ingin tahu siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya hanya lah seberapa sering mereka mengakses informasi dan sarana pembelajaran pada smart phone yang dimiliki. Sehingga tidak lagi ada

hambatan untuk memperoleh informasi dan keahlian sebanyak-banyaknya.

Siswa menggunakan smartphone untuk mendukung program pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Hal-hal yang dilakukan siswa ketika menggunakan smartphone antara lain mengakses materi pelajaran, mencari informasi, menggunakan media sosial untuk berdiskusi, mengirim dan menerima e-mail, mengunduh dan menonton video yang berisi pembahasan materi pelajaran, membaca buku elektronik (e-book), serta mengedit dokumen (Irwanto, 2017)

Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran Biologi materi sel dapat menciptakan aktivitas belajar yang interaktif, asyik dan menyenangkan (Hadijah, 2020). Di MAN 3 Ngawi, penerapan Learning Management System (LMS) berbasis Edmodo materi fluida dinamis dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika siswa sekolah menengah. Dalam penggunaan edmodo tersebut memanfaatkan smartphone (Alifiyanti et al., 2018). SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan menemukan bahwa guru BK memanfaatkan smartphone untuk membangkitkan kemauan belajar siswa dengan beberapa langkah yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, menganalisis hasil evaluasi dan tindak lanjut. Aplikasi yang dipakai guru BK diantaranya adalah whatsApp, zoom dan google classroom yang dikemas dengan materi pembelajaran semenarik mungkin agar dapat membangkitkan kemauan belajar siswa (Nabila, 2021).

Pada suatu penelitian, 100% dari responden remaja Nagari Tabek Patah memiliki smart phone. 40% responden tersebut memanfaatkan smart phone sebagai media komunikasi, 35% responden terlalaikan oleh hiburan pada smart phone, dan 25% menggunakannya untuk mendukung proses pembelajaran. Beberapa responden tersebut mengalami penurunan prestasi belajar akibat penggunaannya tidak berfokus pada pembelajaran saja [10](Yolanda, 2018). Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa sebagian besar efek negatif penggunaan smartphone yang berlebihan (adiksi) dapat berpengaruh serius pada aspek-aspek akademik remaja dari segi personalnya. Di antaranya efek negatif yang paling sering ditemukan

adalah menurunnya prestasi akademik remaja (Utami & Kurniawati, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan smartphone bagi siswa sekolah menengah di Kota Langsa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Langsa pada April 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah menengah di Kota Langsa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang pelajar SLTP dan SLTA di Kota Langsa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian field reaseach (studi lapangan) yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita inginkan, kita ketahui, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan eksplorasi, menggambarkan yang bertujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan. Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu metode Survei (Darmawan, 2014).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuesioner. Angket ini diberikan kepada 100 orang pelajar SMP dan SMA di Kota Langsa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan smartphone.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Smartphone untuk Komunikasi

Smartphone adalah hasil perkembangan dari telepon yang pada mulanya memiliki fungsi utama untuk memudahkan komunikasi dengan orang yang jauh. Dahulu komunikasi melalui telepon hanya bisa dilakukan dengan panggilan suara dan pesan singkat. Namun kehadiran smartphone di zaman modern ini menjadikan komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu, bahkan kita bisa melakukan panggilan video dengan orang di luar negeri sekalipun. Banyak aplikasi baru bermunculan untuk

mendukung komunikasi melalui smartphone, seperti whatsapp, instagram, facebook, dan media sosial lainnya.

Kemudahan komunikasi ini ternyata juga menimbulkan efek negatif bagi para pengguna smartphone. Banyak interaksi yang mengalami kemunduran sejak smartphone marak digunakan. Tidak fokus pada suatu kegiatan dan tidak saling membaaur dengan lingkungan sekitar adalah contoh dampak negatifnya [6](Haomasan & Nofharina, 2018).

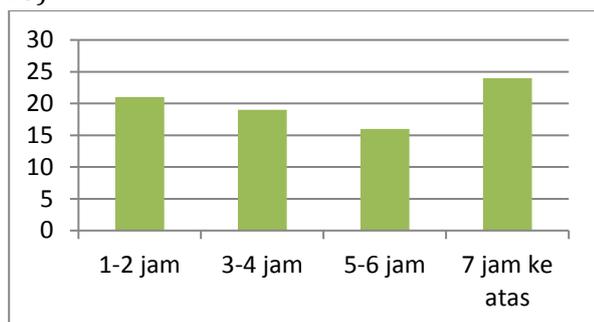


Diagram 1. Durasi Komunikasi Menggunakan Smartphone

Para pelajar sekolah menengah di Kota Langsa menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dengan durasi paling banyak lebih dari tujuh jam. Kegiatan yang dilakukan seperti bekirim pesan, melakukan panggilan suara, dan melakukan panggilan video. Dari diagram tampak bahwa penggunaan smartphone dengan durasi terlama yaitu lebih dari tujuh jam paling banyak dilakukan oleh siswa sekolah menengah Langsa.

2. Smartphone untuk Memperoleh Informasi

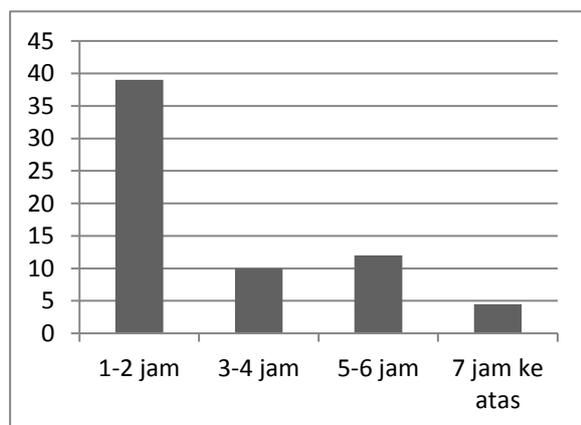


Diagram 2. Durasi Memperoleh Informasi menggunakan Smartphone

Zaman yang canggih ini memudahkan kita memperoleh informasi. Berbagai informasi yang ingin kita ketahui dapat diakses melalui smartphone. Istilahnya apa yang kita inginkan semua dalam

genggaman. Yang terjadi saat ini, seringkali informasi lebih dulu tersebar di internet daripada televisi dan media cetak. Sehingga dengan menggunakan smartphone, mengakses internet tersebut lebih praktis. Namun demikian banyak juga informasi hoax yang berseliweran di internet. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat cenderung memanfaatkan smartphone untuk mengakses informasi yang bersifat edukasi [9](Juraman, 2014).

3. Smartphone untuk Menunjang Pendidikan

Dalam dunia pendidikan smartphone juga berperan penting. Terlebih pada saat pembelajaran secara daring. Banyak fitur di smartphone yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Misalnya untuk mencari sumber pelajaran, untuk memperluas interaksi guru dengan siswa secara virtual, dan mempermudah pelajaran tertentu menggunakan aplikasi yang sesuai. Dalam suatu penelitian diketahui bahwa penggunaan smartphone dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa [7](Negara et al., 2019).

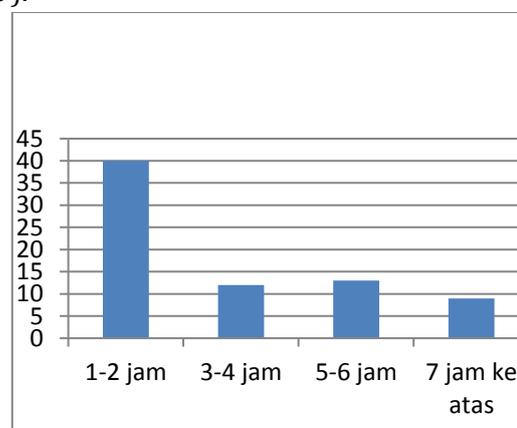


Diagram 3. Durasi Pendidikan Menggunakan Smartphone

Para siswa sekolah menengah di Kota Langsa paling banyak menggunakan smartphone sekitar 1-3 jam per harinya. Mereka hanya menggunakannya ketika ada tugas yang mengharuskan memakai smartphone, misalnya mengumpulkan tugas di WA grup dan mencari jawaban di google ataupun YouTube. Jadi, meskipun hampir seluruh pelajar sekolah menengah menggunakan smartphone untuk pendidikan, tapi durasi per harinya hanya sebentar.

4. Smartphone untuk Transaksi Jual-Beli

Jual-beli online saat ini sangat marak dilakukan oleh masyarakat. Berbagai aplikasi yang

mendukung kegiatan ini pun bermunculan. Bahkan banyak sekali penawaran dan layanan yang diberikan oleh pihak start up bersangkutan untuk semakin menaikkan daya beli masyarakat. bagi sebagian orang, jual-beli online dinilai efektif karena kita tak perlu repot-repot mengunjungi satu-per satu tempat menjual barang yang ingin dibeli.

Banyak ibu rumah tangga yang mengambil peran sebagai pedang online. Di Kelurahan Tabek RT.01 pemahaman ibu-ibu anggota arisan mengenai penggunaan fitur internet untuk berusaha online sudah bagus, terutama untuk ibu-ibu yang berusia di bawah 50 tahun [8](Hafsah et al., 2021).

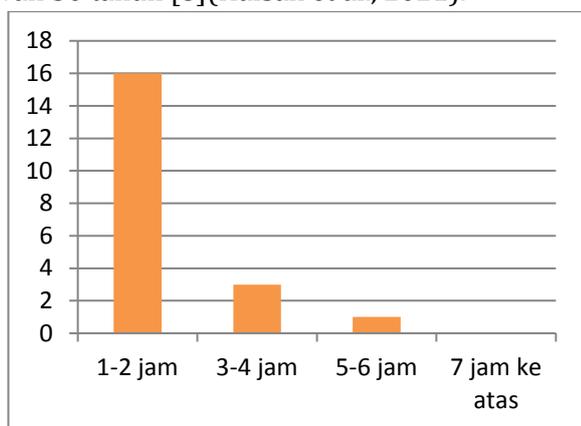


Diagram 4. Durasi Transaksi Jual-Beli Menggunakan Smartphone

Siswa sekolah menengah di Kota Langsa masih sedikit yang memanfaatkan smartphone untuk transaksi jual-beli. Umumnya mereka berbelanja langsung ke pasar, toko, warung, atau sejenisnya yang menjajakan barang dagangan secara offline. Mereka juga tidak aktif berjualan online. Salah satu penyebabnya karena di usia sekolah ini, fokus mereka tidak pada mencari penghasilan. Selain itu mereka juga belum memahami tentang digital marketing.

5. Smartphone untuk Hiburan dan Hobi

Selain empat hal di atas, smartphone juga dimanfaatkan untuk hiburan dan hobi. Berbagai macam aplikasi telah bermunculan untuk mendukung hobi. Mulai dari aplikasi dengan layanan yang gratis hingga berbayar. Uniknya, banyak permainan yang sebelumnya dilakukan secara langsung, tapi sekarang sudah ada versi digitalnya yang bisa diakses dengan menggunakan smartphone.

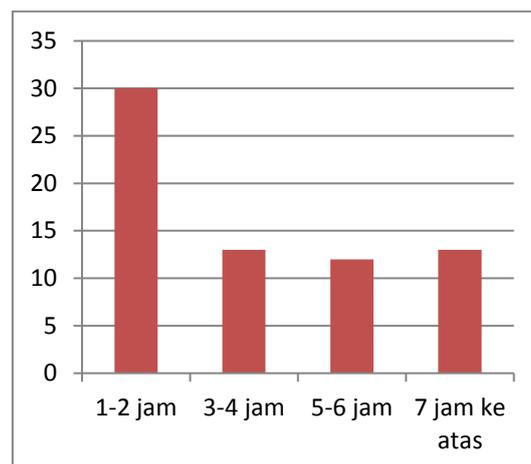


Diagram 5. Durasi Hiburan dan Hobi Menggunakan Smartphone

Siswa sekolah menengah di Kota Langsa banyak yang menggunakan smartphone untuk memenuhi hiburan dan hobi. Kegiatan yang dilakukan misalnya bermain game online dan melihat konten hiburan di sosial media. Durasi penggunaan terbanyak yaitu 1-2 jam per harinya. Mereka lebih sering memanfaatkan smartphone untuk berkomunikasi. Saat ini banyak remaja yang tidak memiliki hobi spesifik, waktu luang lebih sering dihabiskan untuk berkomunikasi di sosial media.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelajar sekolah menengah di Kota Langsa memanfaatkan smartphone untuk komunikasi, pendidikan, jual-beli, memperoleh informasi, serta *fun and games*. Penggunaan paling banyak dan durasi penggunaan terlama yaitu sebagai sarana komunikasi dan paling sedikit untuk transaksi jual-beli. Hampir seluruh pelajar sekolah menengah di Langsa menggunakan smartphone untuk pendidikan, tapi durasi per harinya hanya sebentar yaitu sekitar 1-3 jam. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah menengah di Kota Langsa belum memanfaatkan smartphone secara maksimal untuk pendidikan.

Smartphone sebagai alat komunikasi yang juga memiliki multifungsi sebaiknya dimanfaatkan untuk berbagai hal positif, terutama pendidikan. Karena fenomena yang tampak saat ini para pelajar sekolah menengah lebih banyak menggunakan smartphone untuk melakukan komunikasi yang tidak terlalu penting seperti bertukar pesan selama berjam-jam dengan topik pembahasan yang tidak perlu. Padahal jika smartphone dimanfaatkan dengan sebaik-

baiknya untuk pendidikan, berbagai kendala belajar-mengajar dapat diatasi. Para guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk lebih aktif lagi memanfaatkan fitur di smartphone untuk pendidikan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai detail kegiatan siswa di Kota Langsa dalam penggunaan smartphone dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan. Tanpa responden sekalian, penelitian ini tidak akan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2018). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 155–162.
- Darmawan, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hadijah. (2020). Pemanfaatan Gadget Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Barat Hadijah Email : feyzamiratussany@gmail.com SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Barat Jl . Jendral Sudirman No . 172 Abstrak A . Latar Belakang. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 94–103.
- Hafsah, H., Zulafawan, & Willyansyah. (2021). Pemanfaatan Internet Pada Smartphone Dalam Mendukung Pendahuluan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seorang Dosen dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi . Kegiatan pengabdian ini adalah merupakan s. *Journal of Computer Science Community Service*, 1(2), 79–87.
- Haomasan, P., & Nofharina. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Komunikasi Interpesonal Siswa Smp Negeri 50 Bandung Pitthaully Haomasan , Nofharina kepada bentuk yang menggambarkan cara. *Komunikasi*, 12(1), 1–7.
- Irwanto. (2017). *Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Kimia SMA*. 2(1), 81–87.
- Juraman, S. R. (2014). Pemanfaatan Smartphone Android oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Journal*, 3(1).
- Nabila, V. (2021). Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media BK dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(2), 184–199.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, Kurniawati, K. R. A., Mandalina, V., & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 42–45.
- Utami, A. N., & Kurniawati, F. (2019). *Dampak Negatif Adiksi Penggunaan Smartphone Terhadap Aspek-Aspek Akademik Personal Remaja Annisa Nurul Utami , Farida Kurniawati Fakultas Psikologi , Universitas Indonesia THE NEGATIVE IMPACTS OF SMARTPHONE ADDICTION ON*. 33(1), 1–14.
- Yolanda, A. (2018). *Pemanfaatan Smartphone di Kalangan Remaja Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. IAIN Batusangkar.